

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini ingin menguji pengaruh ukuran komite audit, profitabilitas, solvabilitas dan afiliasi KAP terhadap *audit report lag*. Analisis yang dilakukan dengan statistik deskriptif. Data sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2019 dengan jumlah sebanyak 131 perusahaan. Dari hasil analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa ukuran komite audit berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Semakin besar jumlah anggota komite audit sebuah perusahaan maka semakin pendek *audit report lag*nya. Perusahaan yang mempunyai jumlah komite audit yang besar akan menyelesaikan proses auditnya lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki jumlah komite audit yang lebih kecil, karena jumlah komite yang lebih besar dalam perusahaan akan menyebabkan pengendalian internalnya semakin kuat sehingga meningkatkan keefektifan dan efisiensi bagi perusahaan dalam menyajikan laporan keuangannya.

Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Proses audit pada perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan kecil tidak berbeda dengan proses audit pada perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan yang lebih besar. Perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan besar atau kecil akan cenderung mempercepat proses audit agar dapat terhindar dari sanksi pengawasan permodalan maupun pemerintah dan dapat menarik perhatian investor.

Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag* menunjukkan bahwa utang perusahaan yang tinggi akan menyebabkan proses audit yang relatif lebih lama. Perbandingan antara hutang terhadap total ekuitas yang tinggi mungkin juga mengharuskan auditor perlu lebih berhati-hati dan meningkatkan kecermatan yang mendalam terkait masalah kelangsungan hidup perusahaan.

Afiliasi KAP tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, proses audit pada perusahaan yang memiliki KAP yang berafiliasi *big four* tidak berbeda dengan KAP yang tidak memiliki afiliasi *big four* dalam penyampaian laporan keuangan. KAP *big four* maupun KAP *non big four* tentunya selalu berupaya untuk menunjukkan profesionalisme yang tinggi dalam menyelesaikan proses auditnya secara efisien sehingga mampu menyelesaikan laporan audit dengan tepat waktu dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

5.2. Implikasi

Pengguna laporan keuangan dapat menggunakan rasio ukuran komite audit dan solvabilitas sebagai ukuran dalam menentukan pengambilan keputusan karena terbukti berpengaruh terhadap *audit report lag*. Ukuran komite audit berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Berdasarkan hal tersebut perusahaan manufaktur diharapkan untuk lebih memperhatikan jumlah komite audit dalam perusahaan, dimana semakin banyak jumlah anggota komite audit akan memudahkan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya karena pengendalian internalnya semakin kuat sehingga meningkatkan keefektifan dan efisiensi bagi perusahaan dalam menyajikan laporan keuangannya.

Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Berdasarkan hal tersebut perusahaan diharapkan untuk meningkatkan kehati-hatian dan memperbaiki faktor internal dan faktor eksternal perusahaan dalam melakukan proses audit agar dapat memperpendek rentang *audit report lag* guna menjaga kepercayaan dan reputasi perusahaan dari investor dan pihak-pihak yang berkepentingan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah beberapa *annual report* dari perusahaan manufaktur tidak lengkap, sehingga peneliti tidak mendapatkan informasi atau data yang maksimal terkait dengan variabel-variabel yang akan diteliti.

5.4. Saran

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan *Debt to asset Ratio (DAR)* dalam menghitung variabel solvabilitas, karena dengan rasio ini menghitung perbandingan antara total hutang dan total aktiva. Dengan rasio ini diharapkan dapat meminimalisir nilai solvabilitas terhadap *audit report lag*. Selain itu untuk mengukur variabel profitabilitas dapat menggunakan rasio *Net Profit Margin (NPM)* karena dengan rasio ini digunakan untuk menghitung sejauh mana perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu, serta dapat mempertimbangkan atau menambah variabel-variabel lainnya yang relevan untuk menguji *audit report lag*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifa, A. N. (2013). Pengembangan model Audit Delay dengan Audit Report Lag dan Total Lag. *Accounting Analysis Journal*, 172-181.
- Artaningrum, R. G., Budiarta, I. K., & Wirakusuma, M. G. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Pergantian Manajemen terhadap Audit Report Lag. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 1079-1108.
- Ayuningtyas, M. I., & Riduwan, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi Akuntan Publik terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1-21.
- Azizah, N., & Kumalasari, R. (2017). pengaruh profitabilitas, rasio hutang, ukuran perusahaan, dan jenis industri terhadap audit report lag. *AMIK Raharja Informatika*, 130-142.
- Data Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur. (2016-2019). Retrieved from www.idx.co.id.
- Faishal, M., & Hadiprajitno, P. (2015). Pengaruh mekanisme Corporate Governance terhadap audit report lag. *Diponegoro journal of accounting*, 4, 1-10.
- Febrianti, S. (2020). pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan opini auditor terhadap audit report lag pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Diponegoro Journal Of Accounting Volume 9, Nomor 3, Tahun 2020, Vol. 9*, 1-11.

- Febriyanti, N. M., & Mertha², I. M. (2014). Pengaruh variabel masa perikatan audit, rotasi KAP, ukuran perusahaan klien, dan ukuran KAP pada variabel kualitas audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7.2, 503-518.
- Juanita, G., & Satwiko, R. (2012). Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, kepemilikan, laba Rugi, profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 14, No. 1, April 2012, 14*, 31-40.
- Lisdara, N., Budianto, R., & Mulyadi, R. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan, laba perusahaan, solvabilitas, dan ukuran kantor akuntan publik terhadap audit report lag. *Jurnal riset akuntansi terpadu, vol. 12*, 167-179.
- Megayanti, P., & Budiarta, I. K. (2016). Pengaruh pergantian auditor, ukuran perusahaan, laba rugi dan jenis perusahaan terhadap audit report lag. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1481-1509.
- Menajang, M. J., Elim, I., & Runtu, T. (2019). Analisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap audit report lag pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. *Jurnal EMBA*, 7, 3478 - 3487.
- Nopayanti, N. L., & Ariyanto, D. (2018). Audit Report Lag Memediasi Pengaruh Financial Distress dan GCG pada Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 22.3.
- Pinayungan, I. K., & Hadiprajitno, P. B. (2019). Pengaruh corporate governance terhadap audit report lag. *Diponegoro journal of accounting*, 8, 1-11.

- Priantoko, V. H. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Opini Audit Terhadap Audit Report Lag Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Seminar Nasional Cendekiawan ke 5 Tahun 2019*.
- Sastrawan, I. P., & Latrini, M. Y. (Oktober 2016). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap audit report lag pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17.1, 311-337.
- Susianto, S. N. (2017). Pengaruh penerapan wajib IFRS, jenis industri, rugi, anak perusahaan, ukuran KAP, ukuran perusahaan, opini audit, dan ukuran komite audit terhadap audit report lag. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15, 2541-5204.
- Swami, M. Y. (2013). Pengaruh Karakteristik Corporate Govenance berpengaruh terhadap Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4.3 (2013): 530-549, 530-549.
- Triharyono. (2017). Standar Auditing Berbasis ISA 2015.